



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7769-7784

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Rischa Rizkita Zen<sup>1✉</sup>, Heppy Purbasari<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200200145@student.ums.ac.id](mailto:b200200145@student.ums.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mencatat dan menyimpan data serta menyediakan data yang terkumpul menjadi informasi yang nantinya akan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengendalian internal, dan pengalaman usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku Usaha Mikro Keatas Menengah (UMKM) yang ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebar kuesioner menggunakan *purposive sampling* kepada responden. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada Usaha Mikro Keatas Menengah (UMKM) yang memenuhi persyaratan menjadi sampel dan diperoleh 110 responden dari keseluruhan kuisoner yang didistribusikan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, Pengalaman Usaha, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi*

## Abstract

Accounting Information System is a system that serves to record and store data and provide data collected into information that will be useful for management in decision making. This study aims to examine the effect of accounting knowledge, internal control, and business experience on the implementation of Accounting Information Systems. The population in this study are all micro and Medium Enterprises (MSMEs) in Sukoharjo regency, Central Java. The method of data collection used is to spread questionnaires using purposive sampling to respondents. Researchers distributed questionnaires to micro and Medium Enterprises (SMEs) that meet the requirements to be a sample and obtained 110 respondents from the overall questionnaire distributed. The analysis method used is multiple regression analysis using SPSS software. The results of this study are knowledge of accounting, and internal control has no significant effect on the implementation of accounting information systems, while business experience has an effect on the implementation of Accounting Information Systems.

*Keywords: Accounting Knowledge, Internal Control, Business Experience, Implementation of Accounting Information Systems*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis dapat dipacu dengan mengukur atau menilai aktivitas bisnis. Untuk menciptakan aktivitas bisnis yang baik, pengusaha perlu menerapkan sistem pencatatan bisnis pada perusahaannya. Pencatatan yang terstruktur dengan baik akan memastikan pelaporan yang akurat mengenai kinerja dan kondisi organisasi (Wildan & Albari, 2023). Hal ini dapat terwujud apabila bidang usaha menerapkan praktik akuntansi yang sesuai dengan karakteristik bisnisnya. Banyaknya fungsi sistem informasi akuntansi akan memudahkan pemilik usaha dalam menyesuaikan karakteristik bisnisnya dengan sistem informasi akuntansi (Pardita, 2019).

Ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat krusial bagi perusahaan karena memastikan tingkat keakuratan yang tinggi dalam catatan dan transaksi keuangan. SIA juga memungkinkan akses bagi karyawan tertentu ke informasi yang mereka perlukan, dan menjaga kerahasiaan data perusahaan dari pihak lain untuk menjaga keamanan data (Ajeng & Hwihanus, 2022).

Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai alat untuk mengolah informasi keuangan dengan tujuan menghasilkan data yang komprehensif dan penting. Bahkan bagi perusahaan dengan skala kecil hingga menengah seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), penerapan standar dan prosedur yang jelas akan membentuk suatu ukuran yang bermanfaat untuk memonitor kinerja perusahaan. Sebaliknya, tanpa ukuran yang jelas, perusahaan mungkin tidak dapat

merespons dengan cepat terhadap perkembangan atau kemunduran yang terjadi (Hakiki et al., 2020).

Telah terbukti bahwa pemilik bisnis UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya dapat memberikan kemudahan tidak hanya dalam memperoleh kredit dari lembaga keuangan seperti bank, tetapi juga dalam mengontrol aset, kewajiban, modal, serta merencanakan pendapatan dan efisiensi (Weli, 2019). Saat ini UMKM di berbagai daerah menghadapi tantangan besar dalam mengelola informasi keuangan mereka (Ningsih et al., 2023). Pengelolaan informasi keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi hal yang krusial dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM (Hanim & Noorman, 2018).

Pengetahuan akuntansi adalah persepsi mengenai hal yang disebut fakta, pembenaran, kewajiban, pengetahuan, ataupun pembelajaran yang berkaitan dengan proses untuk mencatat, mengelompokkan, serta mengikhtisarkan transaksi dengan susunan yang logis maupun teratur kemudian disajikan sebagai informasi keuangan yang bisa dimanfaatkan oleh beberapa pihak dalam mengambil keputusan (Jamil & Hidayat, 2022).

Pengetahuan dalam bidang akuntansi memiliki peranan penting dalam mengelola usaha saat ini. Kemampuan dalam akuntansi yang dimiliki oleh pengusaha UMKM memiliki nilai yang signifikan untuk penerapannya dalam bisnis. Kurangnya pemahaman dalam akuntansi dapat berdampak buruk pada usaha dan manajemen, sehingga pengusaha mungkin mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang diperlukan (Linawati et al., 2015). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan memberikan berbagai keuntungan dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Kurangnya pemahaman dalam akuntansi dapat mengakibatkan kegagalan manajemen dalam menjalankan usaha, sehingga membuat para pelaku usaha kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang tepat (Henrianto, 2017).

Pengetahuan akuntansi sebagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep akuntansi dasar, pemilik UMKM dapat lebih efektif dalam merekam, menganalisis, dan menginterpretasikan transaksi keuangan. Pengetahuan akuntansi juga memungkinkan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, yang menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis (Roby, 2018).

Menurut Riyadi et al., (2016) pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara positif karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi maka akan semakin banyak yang menggunakan informasi akuntansi dan akan semakin baik

informasi akuntansi bagi usaha. Pengetahuan akuntansi melibatkan pemahaman terhadap ilmu akuntansi, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan kejadian atau transaksi keuangan. Adanya pengetahuan akuntansi dari seorang pengusaha akan menjadi daya tarik yang akan diikuti oleh pengusaha lain, sehingga dalam hal ini lingkungan bisnis menjadi salah satu pemicu dalam peningkatan pengetahuan akuntansi.

Pemimpin perusahaan tidak dapat melakukannya sendiri karena keterbatasan mereka dalam mengawasi seluruh operasi bisnis, oleh karena itu perlu memasukkan proses dan panduan kerja yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal. Pemfokusan pada peningkatan kemampuan karyawan juga sangat penting dalam hal meningkatkan keefektifan pengendalian internal (Wibowono, 2018).

Perusahaan yang menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap karyawannya cenderung memiliki kontrol internal yang lebih kuat. Pertumbuhan yang cepat dan perubahan ekonomi dalam pasar menjadi suatu tantangan bagi banyak bisnis, terutama setelah kegagalan beberapa perusahaan karena kelemahan dalam struktur pengendalian internal (Dimitrijevic et al., 2015).

Pengendalian internal sangat menentukan dalam menjaga integritas informasi keuangan. Usaha yang memiliki pengendalian internal yang baik dapat menghindari kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan. Keberadaan pengendalian internal yang kuat juga memberikan kepercayaan kepada pemilik usaha bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Amrizal, 2015).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang bisa menjadi penilaian atas kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan. Ini melibatkan pemahaman deklaratif dan prosedural dalam akuntansi yang digunakan oleh pemilik usaha atau manajer yang terlibat secara konsisten dalam proses pengambilan keputusan (Syaharman, 2020).

Kemampuan itu membuat pelaku usaha atau manajer yang senantiasa melakukan proses pengambilan keputusan, harus dapat membaca dan menafsirkan setiap informasi akuntansi yang dihasilkan agar informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha menjadi sangat tepat. Dimana kemampuan membaca dan menafsirkan informasi akuntansi tersebut akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Al-Waeli (2020) berpendapat bahwa efisiensi pemrosesan informasi keuangan perusahaan dapat terjamin dan tindakan pengendaliannya diperkuat hanya dengan peraturan dan perubahan tertentu.

UMKM yang telah memiliki pengalaman lebih lama dalam berbisnis cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan informasi keuangan yang dapat

mendukung proses bisnis mereka. Pengalaman juga dapat meningkatkan adaptabilitas terhadap perubahan dan inovasi dalam teknologi informasi akuntansi (Aditiya, 2022).

Dalam melakukan pengelolaan usaha, pemimpin atau pemilik akan banyak memperoleh pengalaman dari berbagai pihak baik dari dalam pelaku UMKM maupun dari luar pelaku UMKM, dan akan bertambah seiring dengan masa jabatannya, kebutuhan akan informasi akuntansi yang akan digunakan pelaku UMKM akan terasa apabila pemilik membutuhkan informasi yang lebih banyak (Riadi, 2020).

Salah satu indikator seseorang yang paling baik untuk mencapai tingkat keberhasilan dapat dilihat dari pengalaman seseorang, apalagi jika seseorang sudah memiliki pengalaman di bidang tersebut. Pengalaman kerja yang banyak maka akan berdampak pada semakin mahir orang tersebut dalam suatu bisnis yang ia kembangkan (Rosmaini et al., 2019).

Pengalaman adalah suatu proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan, seseorang bisa dikatakan memiliki pengalaman kerja yang bagus apabila memiliki jam terbang lebih lama. Apabila seseorang melakukan usahanya dalam waktu yang cukup lama, maka semakin banyak pengalaman mereka dalam memilih strategi yang dijalankan pada usahanya. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya (Muchlisin Riadi, 2020)

Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan di masa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha (Widayanto, 2023). Oleh karena itu, untuk mendorong pengusaha kecil atau UMKM dapat menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi tergantung dari pelaku usaha.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menganggap perlu untuk mengangkat hal tersebut ke dalam suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo)

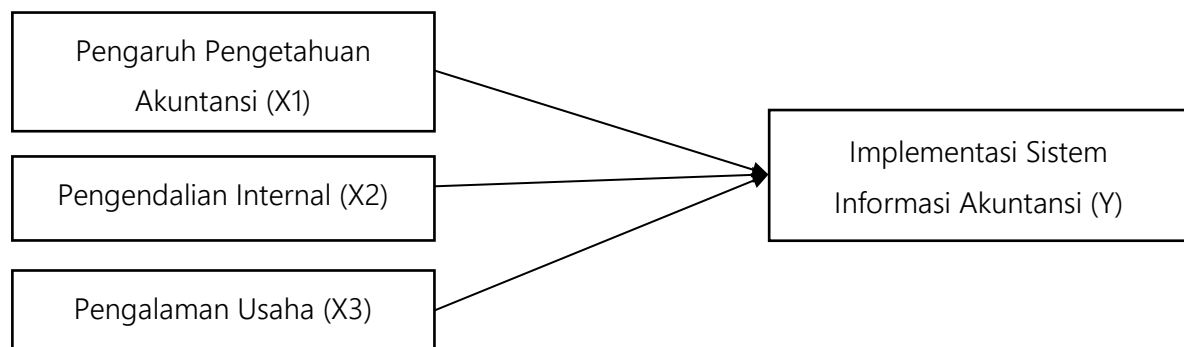
Pada penelitian terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan terhadap hasil yang diberikan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali yang mengacu pada penelitian dari (Jumhana et al., 2023) dengan menambah variabel independen yaitu pengendalian internal. Pada penelitian ini menyatakan pengalaman perusahaan dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi. Pada penelitian terdahulu (Jamil & Hidayat, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap

sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian (Yayan et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Mubarokah & Srimindarti, 2022) menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Hafizah & Baridwan, 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal belum memenuhi unsur-unsur penting dalam sistem pengendalian internal sehingga menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih belum tepat. (Mardhatilah, 2023) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal. (Fabiana, 2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih belum tepat karena penerimaan dan pengeluaran kas masih dicatat secara manual. (Maulidina, 2019) (Rendi Ramadhan, 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena aktivitas perusahaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. (Maristiana et al., 2021) dan (Fitriani, 2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang tepat bisa meminimalisir resiko terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan atau perhitungan transaksi. (Effendi & Harahap, 2019) (Juita, 2022) hanya meneliti usaha yang menggunakan informasi akuntansi pada kegiatan operasional perusahaan. Maka peneliti memperluas cakupan penelitian yaitu sebanyak 200 responden dan menggunakan penelitian di Kabupaten Sukoharjo.

Di Indonesia, masih banyak pelaku UMKM yang masih belum mampu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam usahanya, maka dari itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Sukoharjo. UMKM di Sukoharjo memiliki kemampuan yang terbatas karena minimnya pelatihan dan keterampilan sumber daya manusia ([www.solopos.com](http://www.solopos.com)).

Dari beberapa penelitian diatas, peneliti memfokuskan pada tiga faktor, yaitu: pengetahuan akuntansi, pengendalian internal, dan pengalaman usaha. Pengetahuan akuntansi menjadi landasan dasar dalam pengelolaan keuangan, sedangkan pengendalian internal menjadi sistem penjaga agar informasi keuangan dapat dipercaya dan akurat. Pengalaman usaha juga dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan SIA, mengingat pengalaman dapat menjadi modal berharga dalam menghadapi berbagai situasi bisnis.

## Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

H3 : Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap sistem Informasi Akuntansi.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam kerangka penelitian ini, populasi mencakup seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Pemilihan sampel dalam konteks ini dilakukan dengan metode simple *purposive sampling*. Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh melalui hasil kuesioner yang disebarakan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo.

### Variabel dan Pengukuran

Kuesioner disusun dan disebarakan secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo. Untuk mengukur tanggapan responden, kuesioner dirancang dalam format skala Likert, suatu alat analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan (Sekaran dan Bougie, 2005). Skor dalam kuesioner berkisar dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju), dengan penentuan skor sebagai berikut, Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 : Tidak Setuju (TS), Skor 3 :Netral (N), Skor 4 : Setuju (S), Skor 5 : Sangat Setuju (SS).

## 1. Variabel Independen

### a. Pengetahuan Akuntansi

Merupakan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh seseorang. Agatha dan Mulyadi (2018) menjelaskan bahwa ini melibatkan serangkaian aktivitas akuntansi yang mencakup pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan penyampaian informasi yang diperlukan untuk menilai, serta digunakan oleh berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan terbaik. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* dengan lima indikator pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan.

### b. Pengendalian internal

Berdasarkan pendapat Saraswati (2014), sistem pengendalian internal merujuk pada keseluruhan struktur organisasi dan alat-alat yang digunakan untuk mengawasi aktivitas yang terkait dengan pengelolaan aset perusahaan. Fungsinya adalah untuk mengurangi potensi kesalahan, tindak kecurangan, dan penyelewengan yang mungkin terjadi di perusahaan. Hal ini bertujuan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan efisien, mendukung pencapaian tujuan utama perusahaan.

### c. Pengalaman Usaha

Mukti dan Asmaroni (2020) menjelaskan bahwa pengalaman usaha melibatkan proses pembentukan pemahaman dan keterampilan terkait dengan metode pelaksanaan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh tanggung jawab karyawan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka sendiri. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* dengan lima indikator pernyataan. Skala *likert* digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan

## 2. Variabel Dependen

Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Rai et al, (2002) sistem informasi akuntansi merupakan konsep yang dijadikan sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem. Keberadaan sistem informasi akuntansi memungkinkan integrasi yang efisien antara departemen perusahaan yang berbeda, memfasilitasi aliran informasi yang tepat waktu, serta memastikan kesesuaian dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku.

Adanya kemajuan teknologi, sistem informasi akuntansi juga terus berkembang untuk memanfaatkan fitur-fitur seperti kecerdasan buatan dan analisis data untuk memberikan

wawasan yang lebih mendalam kepada pemangku kepentingan dalam mengelola serta mengembangkan strategi bisnis yang lebih responsif dan efektif.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disiapkan dalam kuesioner dan responden dapat langsung memilih jawaban yang sesuai dari opsi yang telah diberikan (Sugiyono, 2016). Kuesioner disusun dan disebarluaskan secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukoharjo.

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang telah disajikan dalam kuesioner telah tepat untuk digunakan sebagai alat pengukur penelitian yang dilakukan. Apabila tingkat signifikansinya  $< 0,05$  maka data dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel		R hitung	R tabel	Keterangan
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,785	0,196	Valid
	X1.2	0,843	0,196	Valid
	X1.3	0,864	0,196	Valid
	X1.4	0,835	0,196	Valid
	X1.5	0,671	0,196	Valid
Pengendalian Internal	X2.1	0,752	0,196	Valid
	X2.2	0,739	0,196	Valid
	X2.3	0,835	0,196	Valid
	X2.4	0,767	0,196	Valid
	X2.5	0,573	0,196	Valid
Pengalaman Usaha	X3.1	0,611	0,196	Valid
	X3.2	0,583	0,196	Valid
	X3.3	0,697	0,196	Valid
	X3.4	0,741	0,196	Valid
	X3.5	0,592	0,196	Valid
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,668	0,196	Valid
	Y.2	0,625	0,196	Valid

Y.3	0,646	0,196	Valid
Y.4	0,669	0,196	Valid
Y.5	0,601	0,196	Valid

Sumber: SPSS. Data diolah, 2024

### Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016),  $\text{Alpha} > 0,60$ , artinya variabel dikatakan reliabilitas, dan  $\text{Alpha} < 0,60$ , artinya variabel dikatakan tidak reliabilitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel		Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi	X1	0,860	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	X2	0,785	0,60	Reliabel
Pengalaman Usaha	X3	0,639	0,60	Reliabel
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Y	0,630	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS. Data diolah, 2024

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan statistic deskriptif dengan menggunakan software SPSS.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas diuji menggunakan program SPSS dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil output SPSS terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200. Hal ini berarti bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  (taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dengan uji perhitungan tolerance VIF memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terbebas dari multikolinearitas.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga variabel pengetahuan akuntansi, pengendalian

internal, dan pengalaman usaha variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan pengujian analisis regresi berganda.

Model	t	Sig	Keterangan
(Constant)	3,020	0,003	
Pengetahuan Akuntansi	1,704	0,091	H1 ditolak
Pengendalian Internal	0,583	0,561	H2 ditolak
Pengalaman Usaha	5,976	0,000	H3 diterima

Sumber: SPSS. Data diolah, 2024

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel  $X_1$  (pengetahuan akuntansi) diperoleh nilai t hitung = 1.704 dengan tingkat signifikansi 0.091. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5% yang berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel  $X_2$  (pengendalian internal) diperoleh nilai t hitung = 0.583 dengan tingkat signifikansi 0.561. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5% yang berarti pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel  $X_3$  (pengalaman usaha) diperoleh nilai t hitung = 5.976 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5% yang berarti pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkaian pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman dalam mengelola usaha sangat

diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Temuan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aridza (2017) bahwasannya pengetahuan akuntansi di dalam proses pencatatan transaksi ekonomi, bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan untuk sebuah usaha sedangkan dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi faktor terbaik untuk menjalankan usaha.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, hal ini dikarenakan pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah tidak banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah masih rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Brand Experience

Sistem pengendalian internal menjadi hal utama dalam organisasi karena didalam suatu organisasi sangat membutuhkan kebijakan khusus yang dapat mengkoordinasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dan sistem pengendalian internal dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga dengan adanya sistem pengendalian internal sangat membantu manajemen risiko dalam mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Pengendalian internal dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, hal ini dikarenakan pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah mempunyai sumber daya yang terbatas, termasuk sumber daya yang dikhususkan untuk mendesain dan menerapkan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal yang dimiliki pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah masih cenderung rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Sistem pengendalian internal ini didukung oleh teori keagenan (*agency theory*) dimana pemerintah daerah sebagai agen yang mempunyai tanggungjawab kepada principal (masyarakat). Bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat yaitu dalam bentuk laporan keuangan daerah. Pemerintah daerah wajib menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas kepada masyarakat. Salah satu faktor yang paling

utama dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Sakinah Koto (2019) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Liziana Widari dan Sutrisno (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

#### Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman usaha menjadi salah faktor dalam mengembangkan suatu usaha, karena semakin lama suatu usaha dijalankan, maka pelaku usaha akan semakin menghadapi masalah yang kompleks dalam menjalankan suatu usahanya, namun pengusaha dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Dengan kata lain, pelaku UMKM dapat mengambil pembelajaran untuk mengembangkan usahanya dengan mengambil sebuah keputusan yang diperoleh melalui pengalaman dalam menjalankan usahanya. Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya. Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Di dalam penelitian ini, bukti bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh *Staw* bahwasannya dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi factor terbaik untuk menjalankan usaha, terlebih lagi apabila usaha tersebut berkaitan dengan pengalaman pengusaha sebelumnya. Pengalaman dalam mengelola usaha sangat diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha.

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan Pengalaman Usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha akan makin meningkatkan pengetahuan

akan selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Priyandika, 2015). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Firdarini (2019) serta Lestanti (2015) yang menyatakan ada pengaruh pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengalaman usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya adalah masih adanya sejumlah variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan beberapa variabel agar penelitian semakin berkembang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 110 responden pelaku UMKM. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara merata terhadap pelaku UMKM untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat.

Saran bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen, yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi seperti Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Pengendalian internal, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih general, dan perlu adanya edukasi terhadap pelaku usaha dan untuk membuka wawasan Sistem Informasi Akuntansi Pelaku UMKM terhadap pentingnya Implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang didapat pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akmami-Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 627–641.
- Ajeng Rossantika Sari, & Hwihanus Hwihanus. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162–174. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.534>
- Amrizal. (2015). Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan. *Bpkp RI*, 5(Internal Audit), 1–17.
- Bilgies, S. dan A. K. W. (2020). Isu Terkini Riset Akuntansi dan Peluang Riset Masa Depan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123–131. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1477>
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jkpim: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Fu'ad, K. (2015). Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Hafizah, E., & Baridwan, Z. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada umkm otak kopi di kota tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–18.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Juita, M. V. (2022). Penguatan Daya Saing UMKM Melalui Model Pemberdayaan Berbasis Sistem Pengendalian Internal. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(2), 50–65. <https://doi.org/10.26905/jrei.v2i2.7218>
- Jumhana, J., Setiawan, A. B., & Mukmin, M. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN AKTIVITAS LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KABUPATEN SUKABUMI. *KARIMAH TAUHID*, 2(4 SE-Articles), 909–929. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8259>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi

- Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Cbam*, 2, 145–149.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Muchlisin Riadi. (2020). *Pengalaman Kerja*. 20 Agustus.
- Sofia, I. P. (2015). Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi). *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Teru, S. P., Idoku, I., & Ndeyati, J. T. (2017). A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance. *Indian Journal of Finance and Banking*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v1i2.89>
- Weli. (2019). Karakteristik Usaha Kecil Menengah Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM Di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 274–297.
- Wibowono, A. (2018). *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Widayanto, A. Y., & Bstudentumsacid, E. (2023). *Pengaruh Pemasaran Kewirausahaan Dan Pengembangan Usaha Tentang Keberlanjutan Bisnis UMKM di Boyolali*. 3, 9322–9336.
- Wildan, T., & Albari. (2023). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 551–563.
- Yayan, A., Halim, M., & Syaifudin, A. (2017). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 5(4), 1–16.